

Dayang Bandir & Sandean Raja

Dayang Bandir und Sandean Raja

Sumatera Utara.	[Ein Märchen aus] Sumatra Nord-	Kemudian, diadakanlah sidang kerajaan untuk menentukan siapa yang berhak menduduki tahta [takhta] Kerajaan Timur untuk sementara waktu sampai Sandean Raja dewasa.	Dann es wurde aufgestellt [ein] Rat Reichs-um zu bestimmen wer berechtigt [war] zu sitzen [auf dem] Thron [des] Reichs Ost- für vorübergehende Zeit bis Sandean Raja erwachsen [sein würde].
Pada zaman dahulu, di wilayah Sumatera Utara terdapat dua buah kerajaan.	In [einer] Epoche früheren- im Gebiet [von] Sumatra Nord- gab es zwei Stück Königreiche.	Dalam sidang itu diputuskan bahwa yang akan mengendalikan pemerintahan untuk sementara waktu adalah Paman Karaeng.	In [Reichs-] Rat diesem- wurde beschlossen dass der [der] wird zügeln [lenken] [die] Regierung für vorübergehende Zeit ist Onkel Karaeng.
Kerajaan itu dikenal dengan nama Kerajaan Timur dan Kerajaan Barat.	Königreiche diese [sind] bekann mit Namen Königreich Ost und Königreich West.	Sejak awal, Paman Karaeng memang berkeinginan menduduki tahta kerajaan itu.	Von Anfang an Onkel Karaeng in Wirklichkeit war begierig zu sitzen [auf dem] Thron Reiches dieses-.
Dikisahkan, raja dari Kerajaan Timur menikah dengan adik perempuan dari Raja Kerajaan Barat.	Es wird erzählt [der] König vom Reich Ost- verheiratete sich mit [einer] jüngeren Schwester vom König [des] Reichs West-.	Dayang Bandir yang mengetahui niat jahat sang paman kemudian menyembunyikan benda-benda pusaka kerajaan agar tidak jatuh ke tangan Paman Karaeng yang serakah.	Dayang Bandir welche bemerkte [die] Absicht böse- [des] Herrn Onkel dann versteckte [die] Dinge [des] Erbes königlichen- damit [sie] nich fielen in [die] Hände [von] Onkel Karaeng der gierig [war].
Setelah beberapa tahun menikah, mereka dikaruniai seorang putri cantik yang diberi nama Dayang Bandir.	Nach einigen Jahren Ehe sie wurden gesegnet [mit] einer Tochter schönen der gegeben wurde [der] Name Dayang Bandir.	Tapi sayang, perbuatan Dayang Bandir diketahui sang paman.	Aber leider [diese] Aktion von D. B. wurde bekannt [dem] Herrn Onkel.
Keduanya sangat menyayangi Dayang Bandir.	Beide [Eltern] sehr liebten Dayang Bandir.	Ia pun dipaksa untuk mengatakan letak benda pusaka kerajaan disembunyikan.	Sie sogar wurde gedrängt zu sagen [den] Ort [wo] Dinge [des] Erbes königlichen- versteckt wurden.
Tujuh tahun telah berlalu, suami istri itu dikaruniai lagi seorang putra.	Sieben Jahre bereits [waren] vergangen, [da] Ehemann und -frau diese- wurden gesegnet wieder [mit] einem Sohn.	Akan tetapi, Dayang Bandir tetap tidak mengatakannya.	Aber D. B. unveränderbar nicht sagte es.
Ia diberi nama Sandean Raja.	Ihm wurde gegeben [der] Name Sandean Raja.	Paman Karaeng mulai kesal.	Onkel Karaeng begann [zu werden] verärgert.
Namun sayang, kebahagiaan mereka ternyata tidak berlangsung lama.	Jedoch leider Glück ihres- sich herausstellte [als] nicht dauernd lange.	Ia pun mengancam Dayang Bandir,	Er sogar drohte [der] D.B.:
Ketika anak-anak mereka masih kecil, raja dari Kerajaan Timur meninggal dunia.	Als Kinder ihre- noch klein [waren], [der] König vom Reich Ost- verließ die Erde [starb].		
Hal ini membuat kekosongan pemerintahan di Kerajaan Timur.	Sache diese- machte [eine] Lücke [in der] Regierung im Reich Ost- [erzeugte ein Machtvakuum].		
Sandean Raja tidak mungkin menggantikan kedudukan ayahnya sebagai raja karena usianya yang masih sangat kecil.	Sandean Raja un- möglich [konnte] ersetzen [die] Position Vaters seines- als König weil Alter sein- noch sehr klein [war].		

"Hei anak kecil, jika kau tidak mau mengatakan di mana benda pusaka kerajaan disembunyikan, aku akan membunuhmu."	"Ei Mädchen kleines-, wenn du nicht magst sagen wo [die] Dinge [des] Erbes königlichen-versteckt wurden, ich werde töten dich."	"Adikku, maafkan kakak tidak bisa menjagamu lagi.	"Brüderchen mein-, verzeih [deiner] älteren Schwester [dass sie] nicht kann schützen dich mehr.
"Tidak. Aku tidak akan mengatakannya padamu."	"Nein. Ich nicht werde-sagen es- zu dir.	Jika kau lapar, makanlah buah yang ada di hutan ini.	Wenn du hungrig [bist], iß Früchte die es gibt in Wald diesem-.
Adik Sandean Raja yang berhak atas benda-benda pusaka kerajaan.	[Mein] jüngerer Bruder Sandean Raja [hat] Anspruch auf [die] Dinge [des] Erbes königlichen-.	Namun, jika kau tidak mendapatkannya, makanlah pucuk-pucuk daun yang ada di sekelilingmu," ucap Dayang Bandir kepada adiknya.	Jedoch, wenn du nicht bekommst sie, iß [die] Spitzen [von] Blättern die es gibt in Umgebung deiner-", sagte D. B. zu jüngerem Bruder ihrem-.
Bukan kamu," jawab Dayang Bandir dengan tegas.	Nicht du.", erwiderte D. B. mit Nachdruck.	Tubuh Dayang Bandir semakin lemas.	[Der] Körper von D. B. [wurde] immer schwächer.
"Tapi..., jika kau tidak mau mengatakannya, kau akan mati!" ancam Paman Karaeng.	"Aber ..., wenn du nicht magst sagen es, du wirst sterben!", drohte Onkel Karaeng.	Ia tidak diberi makan sedikit pun oleh Paman Karaeng.	Ihr nicht wurde gegeben Essen ein bisschen irgend-von Onkel Karaeng.
"Aku tidak takut!" jawab Dayang Bandir kembali.	"Ich nicht [habe] Angst!" erwiderte D. B. erneut.	Setelah beberapa hari tergantung tanpa makan, akhirnya Dayang Bandir mengembuskan napas terakhirnya.	Nach einigen Tagen aufgehängt sein ohne Essen, schließlich D. B. aushauchte Atem letzten ihren-.
Kekesalan Paman Karaeng mulai memuncak.	[Der] Ärger [von] Onkel Karaeng begann zu kulminieren.	"Paman kejam...," teriak Sandean Raja.	"Onkel grausamer ...", schrie S. R.
Akibatnya, Dayang Bandir dan Sandean Raja dibuang ke hutan.	Als Folge davon D. B. und S. R. wurden verbannt in [den] Wald.	Bertahun-tahun sudah Sandean Raja hidup seorang menjadi pemuda yang gagah dan tampan.	Jahrelang bereits S. R. lebte allein [und] wurde [ein] junger Mann schneidiger- und- schöner-.
Sesampainya di hutan, Paman Karaeng mengikat Dayang Bandir di buah pohon yang tinggi sehingga Sandean Raja, adiknya yang masih kecil, tidak mampu menjangkaunya.	Als-sie-ankamen im Wald Onkel Karaeng festband D. B. an einem Obst [???] Baum der hoch war so dass S. R. [der] jüngere Bruder der noch klein [war], nicht fähig war [zu] erreichen sie-.	Setiap hari, Sandean Raja ditemani arwah kakak yang selalu menjaganya.	Jeden Tag, S. R. wurde begleitet [vom] Geist [seiner] Schwester die immer behütete ihn-.
Berkali-kali Sandean Raja mencoba untuk menyelamatkan sang kakak, tapi berkali-kali itu juga jatuh ke tanah.	Wiederholt S. R. versuchte zu retten Frau ältere Schwester, aber wiederholt ebenso auch [er] fiel auf [die} Erde.	"Adikku, pergilah kau menemui Raja Soma di Kerajaan Barat", bisik arwah Dayang Bandir pada suatu malam.	"Brüderchen mein-, gehe du besuchen [den] König Soma im Königreich West-", flüsterte der Geist [von] D. B. an einem Abend.
Tubuhnya pun dipenuhi luka gores akibat terjatuh.	Körper sein- sogar wurde voller Wund-Male als Folge [des] Fallens.	Raja Soma adalah adik kandung dari ibu Dayang Bandir dan Sandean Raja.	König Soma war [ein] jüngerer Verwandter von [der] Mutter [von] D. R. und S. R.
Sandean Raja tak mampu berbuat apa-apa lagi.	S. R. [war] unfähig zu machen etwas noch-.	Ia memiliki sifat yang bertolak belakang dengan Paman Karaeng.	Er hatte Eigenschaften die ließen zurück mit [die von] Onkel Karaeng.
Ia hanya bisa menangis keras sampai air matanya tak bisa keluar lagi.	Er nur konnte weinen heftig bis Tränen seine-nicht konnten herauskommen noch weiter.		

Ia adalah raja yang baik hati, sedangkan Paman Karaeng yang sekarang telah menjadi raja di Kerajaan Timur memiliki sifat yang serakah dan kejam.	Er war [ein] König gutherziger-, während Onkel Karaeng, der jetzt bereits geworden war König im Reich Ost-, hatte [die] Eigenschaften gierig und grausam.	Itu semua karena Pamang Karaeng yang jahat.	Dies alles [ist so] weil Onkel Karaeng böse [ist].
Untuk melaksanakan pesan sang kakak, Sandean Raja keluar dari hutan menuju Kerajaan Barat.	Um auszuführen [den] Befehl [seiner] Frau Schwester, S. R. hinausging aus [dem] Wald in Richtung Königreich Ost-.	Apa yang harus hamba lakukan untuk membuktikan perkataan hamba?" tanya Sandean Raja.	Was muss [euer] Knecht tun um zu beweisen [die] Worte [eures] Knechts?", fragte S. R.
Setelah berhari-hari menempuh perjalanan, akhirnya tibalah ia di Kerajaan Barat menemui Raja Soma.	Nach vielen Tagen entlang [der] Strecke [reisen] schließlich ankam er- im Reich Ost- [und] antraf König Soma.	"Baiklah. Jika kau benar-benar keponakanku, coba kau pindahkan sebatang pohon ke istanaku," ucap Raja Soma.	"In Ordnung. Wenn du wirklich Nefte mein- [bist], bewege ein Stück Baum zu Palast meinem-.", sagte König Soma.
"Maaf Baginda, hamba adalah Sandean Raja, Putra Mahkota Kerajaan Timur," kata Sandean Raja.	"Verzeihung Majestät, [euer] Knecht [ist] S. R., Prinz Kron- [des] Königreiches Ost-.", sagte S. R.	Untuk membuktikan bahwa dirinya adalah keponakan dari Raja Soma, akhirnya Sandean Raja melaksanakan syarat itu dan berhasil.	Um zu beweisen dass er selbs war [der] Nefte von König Soma, schließlich S. R. ausführte Anforderung diese und schaffte es.
Mendengar pengakuan itu, betapa terkejutnya Raja Soma.	[Als er] hörte Bekenntnis dieses-, wie überrascht [war da] König Soma.	Tapi, Raja Soma tidak begitu saja percaya.	Aber, König Soma nicht so einfach glaubte- [ihm].
Sudah bertahun-tahun lamanya ia tidak mendengar kabar dari keponakannya itu.	Bereits viele Jahre lang er nicht [hatte] gehört Nachrichten von Neffen seinem- diesem-.	Ia pun mengajukan syarat yang kedua yaitu Sandean Raja diharuskan menebas sebidang hutan untuk dijadikan perladangan.	Er vorschlug sogar [eine] Anforderung zweite- nämlich [von] S. R. wurde verlangt zu roden ein Grundstück Wald- damit es gemacht würde [zu einem] Acker.
Kabar terakhir yang ia dapatkan dari Kerajaan Timur adalah kedua keponakannya telah lama meninggal dunia.	[Die] Nachricht letzte- die er erhalten [hatte] vom Reich Ost- war [dass] beiden CousinEn seine- bereits [vor] langem gestorben [waren].	Dalam waktu singkat, Sandean Raja berhasil melaksanakan syarat tersebut.	In Zeit kurzer- [dem] S. R. gelang es auszuführen Anforderung besagte-.
Tapi kini, ada seorang pemuda yang mengaku bahwa dia adalah keponakannya.	Aber jetzt, da war ein junger Mann der in-Anspruch-nahm dass er sei Nefte sein-.	Melihat hal itu, Raja Soma mulai bingung.	Sehend Sache diese, König Soma anfang verwirrt [zu sein].
Benar-benar hal yang membingungkan untuknya.	Wirklich [eine] Sache verwirrende- für ihn [war das].	Untuk memastikannya, ia pun mengajukan syarat yang ketiga.	Um zu vergewissern sich, er sogar vorschlug [eine] Anforderung dritte-.
"Baginda, hamba benar-benar Sandean Raja.	"Majestät, [euer] Knecht wirklich [ist] S. R.	"Sekarang, syarat yang ketiga adalah kau harus membuat Rumah Bolon (istana besar) untukku."	"Jetzt, [die] Anforderung dritte- ist du musst machen [ein] Haus Bolon- ([einen] Palast großen-) für mich."
Hamba belum meninggal.	[Euer] Knecht [ist] noch nicht gestorben.	Syarat itu tidak menjadikan Sandean Raja patah semangat.	Anforderung diese nicht verursachte [dem] S. R. zerbrochenen Eifer.
Kakak hamba, Dayang Bandir-lah yang telah meninggal.	[Es ist die] ältere Schwester [eures] Knechts, [nämlich] D. R. die bereits gestorben [ist].	Dengan sigap, ia membuat sebuah Rumah Bolon.	Mit rüstig er machte ein Haus Bolon-.

Dalam waktu tiga hari, Rumah Bolon itu berhasil didirikan.	In [einer] Zeit [von] drei Tagen, Haus Bolon- dieses-erfolgreich wurde errichtet.	Ketika penerang ruangan dinyalakan dan tutupan mata Sandean Raja dibuka, ternyata gadis yang dipilih olehnya memang benar putri raja.	Als [die] Beleuchtung [des] Raumes eingeschaltet wurde und [die] Bedeckung der Augen [von] S. R. geöffnet wurde, es stellte sich heraus [das] Mädchen welches gewählt wurde von ihm [als die] wirklich echte Prinzessin.
"Benar-benar pemuda yang hebat!" ucap Raja Soma dalam hati.	"Wirklich [ein] junger Mann großartiger-!", sagte König Soma in [seinem] Herzen [d.h. zu sich].	Akhirnya, Sandean Raja diakui sebagai keponakan Raja Soma dan dinikahkan dengan putrinya.	Schließlich S. R. wurde anerkannt als Neffe [des] Königs Soma und verheiratet mit Tochter seiner-.
Untuk lebih meyakinkan dirinya, Raja Soma meminta Sandean Raja menunjuk seorang putri raja di antara puluhan gadis yang berada di sebuah ruangan gelap.	Um [noch] mehr zu überzeugen sich selbst, König Soma bat [den] S. R. zu zeigen [auf] eine Prinzessin zwischen zig Mädchen die sich befanden in einem Raum dunklen-.	Setahun telah berlalu, Sandean Raja menyerang Kerajaan Timur bersama bala tentara Kerajaan Barat.	Ein Jahr bereits war vergangen, [da] S. R. angriff [das] Königreich Ost zusammen [mit den] Truppen Armee- [des] Königreichs West-.
Sandean Raja merasa khawatir jika ujian yang terakhir ini tidak berhasil dilaksanakannya.	S. R. fühlte Besorgnis falls Prüfung letzte- diese- nicht erfolgreich ausgeführt würde [von ihm].	Kerajaan Timur yang saat itu dipimpin oleh Paman Karaeng mengalami kekalahan.	[Das] Reich Ost- welches [in] Moment diesem- geführt wurde vom Onkel Karaeng erfuhr [eine] Niederlage.
Tiba-tiba saja terdengar suara bisikan halus, "Tenang saja Dik.	Plötzlich gerade ertönte [eine] Stimme flüsternde- sanft-: "Ruhig einfach Brüderchen.	Paman Karaeng tewas ditangan Sandean Raja.	Onkel Karaeng starb durch die Hand [von] S. R.
Aku akan membantumu," ucap arwah Dayang Bandir.	Ich werde helfen dir-.", sagte [der] Geist [von] D. B.	Akhirnya, kekuasaan Kerajaan Timur berhasil dikuasai kembali oleh Sandean Raja.	Schließlich, [die] Herrschaft [im] Reich Ost- erfolgreich wurde ausgeübt wieder von S. R.
Sandean Raja kemudian dibawa oleh Raja Soma ke sebuah ruangan yang sangat gelap.	S. R. dann wurde gebracht vom König Soma in einen Raum der sehr dunkel [war].	Ia pun dinobatkan menjadi Raja kerajaan Timur.	Er sogar wurd gekrönt zu werden König [des] Königreiches Ost-.
Sementara, kedua matanya ditutup selembar kain.	Derweil, beide Augen seine- wurden verschlossen [mit] einem Stück Tuch.	Walaupun telah berhasil mendapatkan tahtanya kembali, Sandean Raja tetap berlaku arif dan bijaksana.	Obwohl [es ihm] bereits gelungen [war zu] bekommen Thron seinen- wieder, S. R. stets handelte klug und weise.
Sambil berjalan perlahan, Sandean Raja memasuki ruangan dan mulai memilih gadis mana yang merupakan putri raja.	Während [er] ging langsam S. R. hineinging [in den] Raum und begann zu wählen [das] Mädchen welches- war [die] Tochter [des] Königs.	Ia pun hidup bahagia bersama istri dan rakyatnya.	Er sogar lebte glücklich zusammen mit Frau [seiner] und Volk seinem.
Tidak berapa lama, Sandean Raja memegang kepala salah seorang gadis yang sedang bersimpuh.	Nicht viel später S. R. hielt [in Händen] [den] Kopf eines [der] Mädchen welches gerade kniete.	Pesan Moral: Usaha yang keras akan mendapatkan hasil yang memuaskan.	Botschaft moralische: Bemühen hartes- wird ergeben Erfolg befriedigenden.
		Sebab, sebuah keberhasilan membutuhkan pengorbanan.	Weil, ein Erfolg benötigt [setzt voraus] Opfer [Verzicht].

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara"
("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von
Sumbi Sambangsari.